

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sales Growth, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2023. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs resmi perusahaan dan situs lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah ada sejak zaman kolonila Belanda. Pasar modal pertama kali muncul di Batavia pada tahun 1912, ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan pasar untuk menyambut kepulangan pemerintah kolonial atau VOC.

Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, tetapi tidak selalu berkembang dengan cara yang diharapkan dan bahkan beberapa kali mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, seperti Perah Duni I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah Republik Indonesia dan berbagai situasi yang menyebabkan bursa efek tidak berjalan dengan baik seperti yang diharapkan.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977. Pasar modal mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun kemudian karena insentif dan regulasi yang diberikan pemerintah. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penggabungan dari Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang ditetapkan pada tanggal 30 November 2007.

3.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Industri

Industri adalah usaha yang memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau mentah melai proses penggarapan dalam jumlah besar untuk mendapatkan barang dengan harga rendah tetapi dengan kualitas tinggi (Nasution, 2018). Perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang megubah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai gunanya lebih tinggi. Terdapat 3 sub sektor perusahaan *industrial* yaitu:

1. *Industrial Goods*

Barang industri atau *industrial goods* adalah jenis produk yang memerlukan pemrosesan tambahan untuk mendapatkan manfaat tertentu. Produk industri yang diproses biasanya dapat dijual kembali, semakin banyak manfaat yang ditambahkan maka barang tersebut akan semakin memiliki harga yang tinggi dan begitun sebaliknya.

2. *Industrial Service*

Industri layanan atau *industrial service* adalah layanan yang diberikan oleh perusahaan untuk membantu perusahaan industri dalam berbagai hal

seperti *outsourcing*, perdagangan, penyewaan mobil dan yang lainnya.

3. *Multi-sector Holdings*

Multi-sector holdings adalah sub sektor yang mencakup berbagai perusahaan yang bergerak di sektor industri yang perusahaannya memiliki atau memegang beberapa anak perusahaan yang digabung dalam satu grup.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam proses penelitian, pendekatan ilmiah digunakan harus didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan seperti rasionalitas, empirisme, dan sistematisasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data empiris yang mempunyai kriteria yang valid, reliable, dan objektif. Tujuan penelitian secara umum yang bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan dan menciptakan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan survei pada perusahaan sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian,

dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun metode penelitian survei menurut Sugiyono (2019: 36) adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel pada masa lampau atau saat ini. Metode ini juga digunakan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dengan mengambil sampel dari populasi tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 57) Secara umum, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang diajukan yaitu Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*, penulis membagi variabel dalam penelitian ini menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor* dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel independen ini juga sebagai variabel yang mempengaruhi

variabel dependen baik itu pengaruh positif maupun negatif (Paramita et al., 2021: 37). Dalam penelitian ini sebagai variabel independen yaitu *Sales Growth* (X_1), *Profitabilitas* (X_2) dan *Leverage* (X_3). Berikut adalah indikator untuk *Sales Growth* yang digunakan (Kasmir, 2019:116):

$$Sales\ Growth = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$$

Sedangkan, indikator yang digunakan untuk *Profitabilitas* (Sudana, 2015:25):

$$Return\ On\ Assets = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Assets}$$

Kemudian untuk *Leverage* indikator yang digunakan (Kasmir, 2018: 155):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Equity}$$

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel utama yang diperhatikan dalam penelitian, masalah dan tujuan dalam penelitian sebagian besar tercermin dalam penggunaan variabel dependen (Paramita et al., 2021: 37). Dalam penelitian ini penulis menjadikan *Tax Avoidance* sebagai variabel dependen. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk *Tax Avoidance* (Windarti dan Sina, 2017) :

$$BTD = \frac{Laba\ Komersil - Laba\ Fiskal}{Total\ Aset}$$

Berdasarkan uraian di atas, operasionalisasi variabel akan dijelaskan secara ringkas dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Sales Growth</i> (X ₁)	Rasio pertumbuhan (<i>growth ratio</i>) adalah rasio yang menggambarkan posisi ekonomi suatu perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya. Selain itu. Pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat meningkatkan penjualannya (Kasmir, 2019 : 116)	$SG = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu (Kasmir 2018 : 196)	$ROA = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Assets}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₃)	<i>Leverage</i> menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Kemudian <i>leverage</i> dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (<i>equity</i>) ataupun aset (Harahap, 2018:306)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Equity}$	Rasio

<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Tax avoidance</i> merupakan upaya untuk mengoptimalkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak denagan mengarahkan pajak ke transaksi yang bukan objek pajak (Pohan, 2015 : 11)	$BTDR = \frac{\text{Laba Komersil} - \text{Laba fiskal}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
-----------------------------	--	--	-------

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, karena penulis mendapatkan data tersebut secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan yang terkait dan situs lainnya yang mendukung objek dalam penelitian ini. Data tersebut mencakup laporan keuangan pada perusaahab industri yang diterbitkan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:130) Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum ditarik sebuah kesimpulan.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total sebanyak 66 perusahaan pada tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Populasi Sasaran Perusahaan Sektor Industri

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	08 Nov 1995
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi	10 Des 2015
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	29 Okt 2013
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	10 Jul 2019
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17 Jul 2001
6	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
7	ASII	Astra International Tbk.	04 Apr 1990
8	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	24 Nov 1997
9	BINO	Perma Plasindo Tbk.	25 Nov 2021
10	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	08 Jul 2019
11	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28 Agt 1989
12	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	31 Okt 2018
13	CCSI	Communication Cable Systems In	18 Jun 2019
14	CRSN	Carsurin Tbk.	10 Jul 2023
15	CTTH	Citatah Tbk.	03 Jul 1996
16	DYAN	Dyandra Media International Tb	25 Mar 2013
17	FOLK	Multi Garam Utama Tbk.	07 Agt 2023
18	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	06 Sep 2021
19	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	13 Feb 1995
20	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	24 Mei 2021
21	HYGN	Ecocare Indo Pasifik Tbk.	13 Feb 2024
22	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.	22 Des 2014
23	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	08 Jul 2005
24	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri	04 Jun 1997
25	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	21 Jan 1991
26	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	17 Des 2014
27	INDX	Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
28	INTA	Intraco Penta Tbk.	23 Agt 1993
29	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	18 Nov 1992
30	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 Apr 2002
31	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	06 Jul 1992
32	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	01 Jun 1992
33	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T	08 Des 1994
34	KING	Hoffmen Cleanindo Tbk.	16 Feb 2023
35	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	05 Jul 2012
36	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	09 Apr 2008

37	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	22 Agt 1995
38	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	08 Jun 2018
39	KRAH	Grand Kartech Tbk.	08 Nov 2013
40	KUAS	Ace Oldfields Tbk.	25 Okt 2021
41	LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	10 Jun 2021
42	LION	Lion Metal Works Tbk.	20 Agt 1993
43	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12 Jul 2017
44	MDRN	Modern Internasional Tbk.	16 Jul 1991
45	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	29 Des 2010
46	MHKI	Multi Hanna Kreasindo Tbk.	16 Apr 2024
47	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17 Jan 1994
48	MUTU	Mutuagung Lestari Tbk.	09 Agt 2023
49	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.	09 Feb 2022
50	PADA	Personel Alih Daya Tbk.	08 Des 2022
51	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk.	10 Apr 2023
52	PTMP	Mitra Pack Tbk.	06 Mar 2023
53	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &	20 Jul 1982
54	SINI	Singaraja Putra Tbk.	08 Nov 2019
55	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	11 Okt 2018
56	SMIL	Sarana Mitra Luas Tbk.	12 Mei 2023
57	SOSS	Shield On Service Tbk.	06 Nov 2018
58	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	14 Mei 2018
59	TIRA	Tira Austenite Tbk	27 Jul 1993
60	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	30 Okt 1990
61	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	28 Jan 2008
62	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989
63	VISI	Satu Visi Putra Tbk.	27 Feb 2024
64	VOKS	Voksel Electric Tbk.	20 Des 1990
65	WIDI	Widiant Jaya Krenindo Tbk.	10 Jul 2023
66	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.	01 Agt 1991

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2024

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019 : 131) Sampel merupakan bagian dari jmlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel, untuk menetapkan sampel yang akan digunakan dalam

penelitian (Sugiyono, 2019 : 133). Adapun teknik sampling dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih sebagai sampel. Beberapa teknik dari *probability sampling* ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *sampling area*.
2. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel. Teknik *non probability sampling* ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh* dan *snowball*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling (non probability sampling)*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang akan digunakan sebagai pemilihan sampel diantaranya, sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor Industri yang terdaftar di BEI dari Periode 2018-2023;
2. Perusahaan sektor Industri yang tidak mengalami kerugian selama Periode 2018-2023.

Berikut adalah tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

Tabel 3. 3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Sektor Industri	66
Dikurangi :	
Perusahaan sektor Industri yang tidak terdaftar di BEI dari Periode 2018-2023	(28)
Perusahaan sektor Industri yang mengalami kerugian selama Periode 2018-2023	(26)
Total Sampel Penelitian	12

Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat 12 sampel perusahaan pada sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 yang telah memenuhi kriteria. Berikut adalah nama perusahaan pada sektor Industri yang telah memenuhi kriteria:

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Industri Periode 2018-2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	29 Okt 2013
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17 Jul 2001
3	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
4	ASII	Astra International Tbk.	04 Apr 1990
5	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	24 Nov 1997
6	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	13 Feb 1995
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	17 Des 2014
8	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 Apr 2002
9	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12 Jul 2017
10	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb	29 Des 2010
11	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17 Jan 1994

12	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	20 Jul 1982
----	------	---	-------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2024

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, penelitian memerlukan data dan informasi yang relevan. Dalam memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang melibatkan analisis literatur, jurnal akademik, jurnal penelitian terdahulu, karaya tulis dan media informasi lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

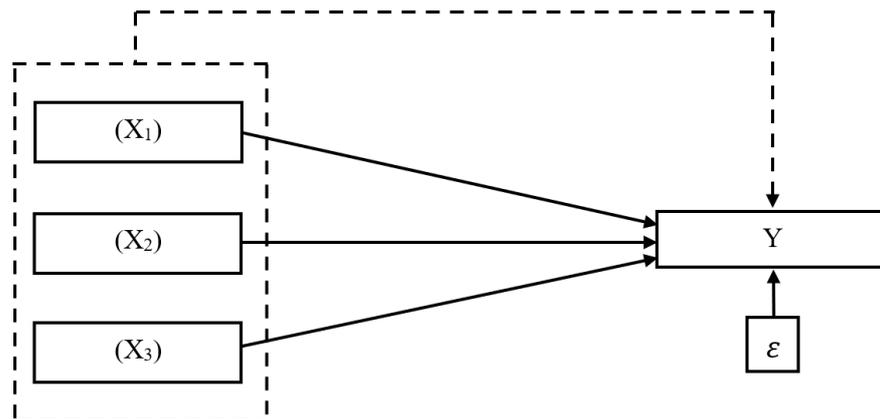
2. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumen data sekunder (data publikasi) dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor Industri yang tersedia di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan terkait.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 61) model hubungan antar variabel adalah hasil dari kerangka berpikir yang didasarkan pada teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Hal ini sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan ditangani dalam penelitian serta teori yang digunakan untuk untuk membangun hipotesis dan metode analisis statistik yang akan digunakan.

Berkenaan dengan hal tersebut, sesuai dengan judul penelitian ini “
Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* “
maka model penelitiannya yaitu :



Keterangan :

X_1 = *Sales growth*

X_2 = Profitabilitas

X_3 = *Leverage*

Y = *Tax avoidance*

ϵ = Variabel/Faktor yang tidak diteliti

—————→ = Secara parsial

- - - - -→ = Secara bersama - sama

Gambar 3. 1

Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 226) Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data terdiri dari : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, memberikan analisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengolah hasil penelitian dan mencapai suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kuantitatif dan regresi data panel dengan bantuan software Eviews 10.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data pada saat dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas (Sugiyono, 2019: 226).

3.2.5.2 Estimasi Model

Priyatno (2022: 66) menyatakan bahwa dalam metode estimasi model regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan melalui tiga pendekatan yaitu:

1. *Common Effect Model*

Common effect model merupakan metode paling sederhana untuk mengestimasi model data panel karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dalam model ini, tidak diperhatikan dimensi waktu atau individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Untuk mengestimasi model data panel, metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrati terkecil.

2. *Fixed Effect Model*

Fixed effect model merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersep. Untuk mengestimasi data panel, *fixed effect* model menggunakan teknik variabel *dummy* untuk mengidentifikasi perbedaan intersep di antara perusahaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan budaya kerja, insentif dan lain-lain. Namun, slop anata perusahaan sama. Model estimasi ini juga sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Random effect model merupakan model yang perbedaan intersepnya diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Dimana variabel gangguan dapat saling berhubungan antar waktu dan antar individu dalam mengestimasi data panel. Keuntungan menggunakan *random effect* model yaitu dapat menghilangkan heterokedasitas. Model ini dikenal sebagai teknik *Generalized Least Square* (GLS) atau *Error Component* (ECM).

3.2.5.3 Pemilihan Estimasi Model

Menurut Priyatno (2022: 62) uji ini digunakan untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi yaitu regresi *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Adapun uji pemilihan model sebagai berikut:

1. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk menentukan mana yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel antara *common effect* (OLS) atau *fixed effect*.

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika probabilitas pada *cross section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect Model* (FEM)
- Jika probabilitas pada *cross section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common Effect Model* (CEM)

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* digunakan untuk memilih mana model yang tepat antara *fixed effect* atau *random effect* untuk mengestimasi data panel. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika probabilitas $F < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM)
- Jika probabilitas $F > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM)

3. Uji *Langrange Multiplier*

Uji langrange multiplier (LM) digunakan untuk memilih mana model yang tepat antara common effect atau random effect untuk mengestimasi data panel. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika signifikan pada Both $<0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM)
- Jika signifikan pada Both $>0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM)

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki & Prawoto (2017: 297) uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) maka tidak semua uji asumsi klasik perlu dilakukan. Tujuan uji asumsi klasik ini adalah untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dan memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal dan tidak terdapat multikolinieritas dan heterokedastisitas. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian:

1. Uji Normalitas

Pada model regresi, normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas

ini pada dasarnya tidak memenuhi syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan ada yang berpendapat bahwa syarat ini tidak harus dipenuhi.

Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai probabilitas $>0,05$ berarti data terdistribusi normal
- Jika nilai probabilitas $<0,05$ berarti data terdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang relevan akan menunjukkan apakah tidak ada korelasi atau sebaliknya. Nilai koefisien korelasi antar variabel dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikolinearitas. Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien korelasi dibawah 0,80 maka tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas
- Jika nilai koefisien korelasi diatas 0,80 maka terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terjadi masalah multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi ketika varian residual tidak sama untuk setiap pengamatan pada model regresi. Dalam hal ini, model regresi yang dianggap baik adalah yang residualnya sama biasa disebut homokedastisitas

(tidak terjadinya heteroskedastisitas). Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastitas
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas

3.2.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2021: 5) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Runtut waktu yaitu data dengan observasi yang dilakukan berdasarkan periode tertentu, sedangkan data silang yaitu data diambil dari berbagai sumber yang berbeda berdasarkan unit atau lokasi. Dalam penelitian ini data *time series* menggunakan 6 periode penelitian dari tahun 2018-2023, sedangkan data *cross section* nya yaitu perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Berikut adalah persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

$X_{1,2,3}$ = Variabel Independen 1,2,3

$B_{(1,2,3,4)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terdapat beberapa tahapan yang di mulai dari penetapan hipotesis operasional, uji signifikansi, koefisien daterminasi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan hipotesis operasional

a. Secara Parsial

$H_{o1} : \beta_{YX_1} = 0$: *Sales growth* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: *Sales growth* secara parsial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

$H_{o2} : \beta_{YX_2} = 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

$H_{o3} : \beta_{YX_3} = 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} \neq 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

b. Secara Simultan

$H_o : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$: *Sales growth*, profitabilitas dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$: *Sales growth*, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Penetapan Signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hal itu berarti menunjukkan bahwa kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan alpha ini merujuk pada kelaziman yang umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial yang berguna sebagai kriteria untuk menguji signifikansi hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikansi dan Kaidah Keputusan

a. Uji T (uji secara parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- 1) H_0 : *Sales growth*, profitabilitas dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
- 2) H_a : *Sales growth*, profitabilitas dan *leverage* secara parsial Berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan untuk uji hipotesis 1 arah pihak kanan atau arah positif (H_1 , H_2 dan H_3):

- 1) H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t, \alpha$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t, \alpha$ (berpengaruh signifikan)

b. Uji F (uji secara simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan.

Berikut rumusan hipotesis yang digunakan yaitu:

- 1) H_0 : *Sales growth*, profitabilitas dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
- 2) H_a : *Sales growth*, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak bila probabilitas $< 0,05$ (berpengaruh signifikan)

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- 1) H_0 diterima jika f hitung $< f$ tabel (tidak berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 ditolak jika f hitung $> f$ tabel (berpengaruh signifikan)

c. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa baik presentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen Priyatno (2022: 68). Oleh karena itu, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas sangat terbatas atau rendah dalam menjelaskan variabel terikat. Namun jika nilai (R^2) mendekati satu variabel bebas akan membrikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Berikut ada lah persamaa yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

Adapun kriteriaa untuk analisis koefisien determinasi yaitu:

- 1) $R^2 = 0$, bilamana nilai koefisien determinasi dalam model regresi mendekati nol artinya semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2) $R^2 = 1$, bilamana nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu artinya semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian tahapan di atas, penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif. Dari analisis ini, penulis akan membuat kesimpulan mengenai hipotesisi yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.